# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi dan perubahan lingkungan semakin kompleks dan kompetitif. Organisasi yang tetap ingin bertahan menggunakan berbagai strategi dalam menghadapi perubahan, salah satu strategi tersebut adalah dengan meningkatkan kinerja karyawannya. Karyawan merupakan penggerak dari organisasi, atau dapat dikatakan karyawan yang tedapat dalam organisasi merupakan sumber daya terpenting dalam organisasi.

Karyawan atau pegawai merupakan elemen terpenting dalam menentukan maju mundurnya suatu organisasi. Untuk mencapai tujuan peusahaan diperlukan karyawan yang sesuai dengan persyaratan organisasi, dan juga harus mampu menjalankan tugas-tugas yang telah ditentukan oleh organisasi. Setiap instansi akan selalu berusahan untuk meningkatkan kinerja karyawannya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan organisasi akan tercapai.

Kemampuan karyawan tercermin dari kinerja, kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal. Kinerja karyawan tersebut merupakan salah satu modal bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Sehingga kinerja karyawan merupakan hal yang patut diperhatikan oleh pemimpin organisasi.

Berbagai fenomena yang berkaitan dengan kinerja karyawan terjadi dalam setiap organisasi, diantaranya terjadi di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Ciamis, dalam program PTSL yang dilaksanakan diduga adanya oknum yang melakukan pungutan liar (Pungli) dan lamanya proses pembuatan sertifikat di tubuh ATR BPN Ciamis, puluhan mahasiswa dari HMI Ciamis melakukan aksi di kantor BPN, mereka mendesak BPN Ciamis menindak tegas oknum yang melakukan pungli di tubuhnya dalam program PTSL, dan mereka mendesak Kepala BPN mundur bila ditemukan ada yang pungli, mereka juga menuntut lamanya program PTSL yang dilakukan oleh ATR BPN Ciamis karena tidak sesuai target yang direncanakan.

(https://www.google.com/amp/s/www.harapanrakyat.com/12/hmi-desak-atr-bpn-ciamis-bersih-dari-pungli/amp/ (Fahmi/R6/HR-Online))

Fenomena lain yang berkaitan dengan kinerja karyawan terjadi di Kantor wilayah BPN Palembang, kasus dugaan mafia tanah yang menyeret dua pejabat BPN Palembang ke dalam tahanan terus bergulir. Kejaksaan Negeri (Kejari) Palembang kembali memanggil sejumlah saksi kasus dugaan gratifikasi terkait penertiban sertifikat tanah seluas 100 hektere di Kertapati Palembang. Kepala Seksi Intel Kejari Palembang, Budi Mulya mengatakan, kedua tersangka yang terlibat dalam kasus tersebut diduga menggunakan wewenangnya untuk menerbitkan sertifikat tanah pada program Pendaftaran Sistematis Lengkap (PTSL). Pada tahun 2019, masyarakat di Kelurahan Karya Jaya Palembang mengajukan program PTSL untuk mendapat sertifikat. Namun, pengajuan dari masyarakat itu ternyata tidak diproses. (https://sumsel.inews.id/berita/kasus-mafia-tanah-di-bpn-palembang-kedua-tersangka-tidak-pernah-proses-pengajuan-warga)

Selanjutnya fenomena tentang pelayanan Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) di Kota Cirebon dipertanyakan. Pasalnya, tidak sedikit warga yang mengeluhkan lambannya pelayanan BPN. Salah satu warga, yang mengajukan penerbitan Sertifikat Hak Milik (SHM) sejak beberapa tahun lalu, hingga kini tak kunjung ditindaklanjuti sudah hampir dua tahun mengajukan permohonan penerbitan SHM ke BPN, namun sampai saat ini belum ditindaklanjuti, tanpa ada alasan yang jelas. Beliau mendatangi kantor ATR/BPN di Jalan Wahidin untuk mempertanyakan mengapa permohonannya tidak diproses, sehingga beliau tidak tahu apa yang menjadi hambatan SHM milik beliau tidak bisa diproses. Setelah itu, beliau melalui notarisnya mengajukan permohonan ulang penerbitan SHM, dengan menyertakan persyaratan yang dibutuhkan. Dan sampai saat ini belum dilayani tanpa alasan yang jelas dan menuntut alasan yang jelas dari BPN.

(https://rakcer.radarcirebon.com/keluhkan-pelayanan-bpn-dua-tahun-permohonan-shm-tak-kunjung-diterbitkan/)

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap kinerja karyawan, (Laudon, 2012:548) menambahkan bahwa sistem informasi yang berkualitas memadukan efisiensi teknis dengan kepekaan terhadap kebutuhan organisasi dan manusia, menyebabkan kinerja yang lebih tinggi dan prduktivitas.

Dalam setiap perusahaan, SIA memegang peranan penting pada semua bidang. SIA menyediakan informasi-informasi penting berkaitan dengan kebijakan yang diambil, arah dan tujuan. Sistem Informasi Akuntansi membantu manajemen perusahaan untuk mengumpulkan data-data keuangan, mengelolanya menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna, dan menghasilkan laporan keuangan. SIA yang baik dan efektif dapat membantu manajemen perusahaan dan para pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi cepat dan akurat mengenai perusahaan. Salah satu tujuan digunakan sistem informasi yaitu penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan daya saing perusahaan agar tidak tersisih dalam lingkungannya (Sari, 2013).

Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan kombinasi atau racikan yang disengaja dari orang, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi, dan kumpulan penggunaan data untuk mengintegrasikan, mnegubah, dan mendistribusikan informasi dalam sebuah organisasi (Anggraeni dan Irviani (2017). DeLone dan McLean menjelaskan bahwa sistem informasi yang berkualitas biasanya fleksibel, efisien, dapat diakses dan tepat waktu (DeLone dan McLean, 1992 dalam Kasandra, 2018).

Teknologi Informasi adalah suatu dari jenis teknologi yang berbentuk peralatan teknis dan berfungsi untuk memproses dan menyampaikan informasi. Teknologi Informasi termasuk srangkaian peralatan yang berfungsi sebagai alat untuk memproses data atau informasi. Teknologi di era globalisasi ini mengalami perkembangan yang sangat cepat, hal tersebut ditandai dengan peralatan teknologi yang semakin canggih dan jangkauan yang lebih luas. Dengan kemajuan teknologi informasi maka kegiatan yang dilakukan oleh manusia dapat terselesaikan secara efektif dan efisien serta mendapatkan hasil yang maksimal.

Semakin sesuainya tugas dengan teknologi maka tingkat kebutuhan untuk memanfaatkan teknologi informasi akan semakin tinggi sehingga dapat memberikan dampak kinerja yang meningkat (Irmadani, 2018). Kesesuaian Tugas Teknologi adalah tingkat dimana teknologi membantu individu dalam pelaksanaan tugas-tugasnya atau tugas jabatan. Secara lebih spesifik, Tugas-Teknologi merupakan penyesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugas, kemampuan individu dan fungsi teknologi. (Goodhue & Thompson dalam Sunarti Setianingsih, dan Iyet Supriatna, 2011)

Prioritas kesesuaian tugas teknologi merupakan interaksi antara tugas teknologi dan individu. Tugas, kebutuhan dan kemampuan individu hendaknya dipertimbangkan dalam menerapkan suatu sistem informasi dalam organisasi. Berbagai macam tugas yang pasti membutuhkan berbagai macam fungsi teknologi yang pasti. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja akan meningkatkan ketika sebuah teknologi menyediakan fitur dan dukungan yang tepat dikaitkan dengan tugas, dengan penggunaan domain tugas pembuatan keputusan yang didukung oleh teknologi informasi. (Eny, Kartika, danSiti 2014).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh I Kadek Agastia Maha Putra, I Made Pande Dwiana Putra (2016) dengan judul Pengaruh Efektifitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan, dan penelitian dari Ni Made Marlita Puji Astuti, Ida Bagus Dharmadiaksa (2014) dengan judul Pengaruh Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “**Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kesesuaian Tugas Teknologi (*Task-Technology Fit*) Terjadap Kinerja Karyawan (Survey Pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Ciamis)**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi pada kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Ciamis
2. Bagaimana kesesuaian tugas teknologi *(task technology fit)* pada kantor Badan Pertanahan Nasioanal Kabupaten Ciamis
3. Bagaimana kinerja karyawan pada kantor Badan Pertanahan Nasioanal Kabupaten Ciamis
4. Seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada kantor Badan Pertanahan Nasioanal Kabupaten Ciamis
5. Seberapa besar pengaruh kesesuaian tugas teknologi *(task technology fit)* pada kantor Badan Pertanahan Nasioanal Kabupaten Ciamis
6. Seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas teknologi *(task technology fit)* terhadap kinerja karyawan pada kantor Badan Pertanahan Nasioanal Kabupaten Ciamis

## 1.3 Tujuan Penelitian

 Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kualitas sistem informasi akuntansi pada kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Ciamis
2. Untuk mengetahui kesesuaian tugas teknologi *(task technology fit)* pada kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Ciamis
3. Untuk mengetahui kinerja karyawan pada kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Ciamis
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Ciamis
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kesesuaian tugas teknologi *(task technology fit)* terhadap kinerja karyawan pada kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Ciamis
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas sistem informasi akuntasnsi dan kesesuaian tugas teknologi *(task technology fit)* terhadap kinerja karyawan pada kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Ciamis

## 1.4 Kegunaan Penelitian

 Melalui penelitain ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun beberapa kegunaan dari penelitian ini, antara lain:

### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran guna mendukung pengembangan teori yang sudah ada dan memperluas ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi khususnya tentang pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan kesesuain tugas teknologi *(task teknologi fit)* terhadap kinerja karyawan.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

 Penelitian ini diharapkan oleh penulis barguna bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, untuk memperoleh gambaran mengenai masalah sistem informasi akuntansi khususnya mengenai pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas teknologi *(task teknologi fit)* terhadap kinerja karyawan.

1. Bagi Perusahaan/Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau menjadi masukan dan tambahan informasi bagi Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Ciamis untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dalam hubungannya dengan sistem informasi akuntasni khususnya mengenai pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas teknologi *(task tekchnology fit)* sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat membantu dalam meningkatkan kinerja karyawan.

1. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama, yaitu mengenai pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas *(task technology fit)* terhadap kinerja karyawan.

## 1.5 Lokasi dan Waktu

 Penulis akan melakukan penelitian pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Ciamis. Jl. Drs. H. Soejoed No.14, Kertasari, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46219.